

ABSTRAK

Rohmatun, 2022, *Tikrār* dalam Al-Qur'an (Analisis Stilistika Al-Qur'an Pada Pengulangan Ayat *Wail Yaumaiz Li Al-Mukazzibin* dalam Surah *Al-Mursalat*), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Zaglul Fitriani Djalal, Lc, MA.

Kata Kunci: *Tikrār, Stilistika Al-Qur'an, Surah al-Mursalāt*

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir dan bernilai ibadah dalam membacanya. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang diulang-ulang (*Tikrār*). Seperti pengulangan ayat *Wail Yaumaiz Li al-Mukazzibin* dalam surah *al-Mursalāt* pada ayat ke 15, 19, 24, 29, 34, 37, 40, 45, 47, dan 49. Adanya pengulangan ayat atau kalimat dalam Al-Qur'an menimbulkan pertanyaan dibenak para ilmuan sekaligus menjadi bahan pembicaraan di kalangan mereka, juga banyak seseorang yang memahami tentang *tikrār* namun mereka tidak menyadari bahwa yang mereka pahami itu masih kurang tepat, mereka hanya memahami *tikrār* dari segi tekstualnya saja, seperti penafsiran, munasabah, dan sebab turunnya ayat tersebut, mereka tidak memahami lagi dari segi kontekstualnya, seperti dari pemilihan gaya bahasa, dan susunan kalimatnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana *tikrār* atau pengulangan ayat *Wail Yaumaiz Li al-Mukazzibin* dalam surah *al-Mursalāt*? 2) Bagaimana analisis *tikrār* atau pengulangan ayat *Wail Yaumaiz Li al-Mukazzibin* dalam surah *al-Mursalāt* berdasarkan pendekatan Stilistika? 3) Apa rahasia dan hikmah dari *tikrār* atau pengulangan ayat *Wail Yaumaiz Li al-Mukazzibin* dalam surah *al-Mursalāt*?

Metode yang digunakan berupa kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kebahasaan dengan perspektif Stilistika Al-Qur'an, karena untuk mengetahui pemilihan gaya bahasa dan susunan kalimat dari ayat yang diulang-ulang dalam surah *al-Mursalāt* dengan langkah-langkah analisis metode tafsir tematik surah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Berdasarkan beberapa penafsiran dapat diketahui bahwa pengulangan ayat *Wail Yaumaiz Li al-Mukazzibin* dalam Surah *al-Mursalāt* mengandung tiga sisi lain untuk menakut-nakuti orang-orang yang telah berdusta serta mengadzab mereka kelak pada hari kiamat. Dan dapat diketahui bahwa dalam pengulangan ayat tersebut terdapat aspek-aspek Stilistika Al-Qur'an, yaitu: tataran fonologi (*Al-Mustawā al-Ṣawī*), tataran morfologi (*Al-Mustawā al-Ṣarfī*), tataran sintaksis (*Al-Mustawā al-Naḥwī / al-Tarkībī*), tataran semantik (*Al-Mustawā al-Dalālī*), dan tataran imageri/retoris (*Al-Mustawā al-Taṣwīrī*). Adapun hikmah atau fungsi pengulangan ayat dalam Surah *al-Mursalāt* ini berfungsi sebagai *taqrīr* (penetapan), *ta'kīd* (penegasan), karena *ta'zīmān lisyā'nih* (masalahnya penting), untuk *taubīkh* dan *takhfīf* yakni berfungsi untuk menegur, atau celaan, dan menakut-nakuti, dan juga sebagai *ziyādah al tarhīb* dan *ziyādah al targīb* atau untuk mengintimidasi, dan menambah daya tarik.